

**PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK  
SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA  
(Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah



Oleh :

**NUR MUHAMAD SAFI'I**

**NIM 1608202099**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Nur Muhamad Safi'i. NIM 1608202099 "PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)", 2023.

Perkara pelunasan hutang kadang-kadang di dalam waktu pelaksanaan sita jaminan ada pihak ketiga yang mengaku bahwa barang yang disengketakan tersebut adalah miliknya. Sehingga pelaksanaan sita jaminan bahwa tersebut merupakan warisan yang belum terbagi waris dan pihak ketiga tersebut merupakan ahli waris yang berhak pula atas barang yang disita. Sehingga kepentingan hukum atas barang tersebut terganggu dengan adanya sita jaminan tersebut. Di dalam pelaksanaan di tempat barang tersebut berada belum tentu berjalan mulus saja. Bisa saja terjadi barang yang ditujukan oleh penggugat tidak diketemukan. Hal ini tentunya sangat membingungkan bagi para pihak yang berkepentingan. Selain itu sering kali amar putusan kurang jelas, sehingga mengakibatkan eksekusi sita jaminan jadi terhambat. Misalnya berbeda ukuran objek barang yang disita antara apa yang ditetapkan di amar putusan dengan yang ada di lapangan. Ada lagi pelaksanaan eksekusi menjadi keliru dan bagaimana pengaturannya dan tindak lanjutnya tentu sangat membingungkan. Sita jaminan yang berada di tangan pihak ketiga dapat menjadi alasan bahwa pentingnya mengkaji lebih dalam proses pelaksanaan sita jaminan terhadap objek sengketa di tangan pihak ketiga (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam).

Berdasarkan hasil penelitian yang dipahami bahwa bentuk permasalahan terhadap sita jaminan yang berada di tangan pihak ketiga yang menjadi perhatian penulis adalah Pelaksanaan sita jaminan terhadap objek sengketa yang berada di tangan pihak ketiga dalam penanganan perkara perdata Penyitaan barang tergugat yang berada di tangan pihak ketiga disebut conservator beslog onder derden atau disingkat derden beslag. Dalam praktik dan penulisan disingkat dengan sita pihak ketiga. Tujuannya memberi hak kepada penggugat untuk mengajukan penyitaan terhadap hak milik tergugat yang berada di tangan pihak ketiga, untuk melindungi kepentingan kreditor (penggugat), agar terjamin pemenuhan pembayaran yang dituntut. Pengaturan ketentuan mengenai sita pihak ketiga diatur dalam Pasal 197 Ayat (8) HIR dan Pasal 211 RBG.

Kata kunci: sita jaminan, objek sengketa, pihak ketiga

## ABSTRACT

Nur Muhammad Safi'i. NIM 1608202099 "IMPLEMENTATION OF SECURITIES OF COLLATERAL ON THE OBJECT OF THE DISPUTE IN THE HANDS OF THIRD PARTIES (In the Perspective of Civil Law and Islamic Law)", 2023.

In cases of repayment of debts, sometimes during the implementation of the collateral confiscation, a third party admits that the object in dispute belongs to him. So that the implementation of the confiscation guarantees that it is an inheritance that has not been divided into inheritance and the third party is an heir who is also entitled to the confiscated goods. So that the legal interest in the goods is disrupted by the confiscation of the guarantee. In the implementation where the goods are located, it does not necessarily run smoothly. It could happen that the goods addressed by the plaintiff were not found. This is of course very confusing for interested parties. In addition, decisions are often unclear, resulting in delays in the execution of collateral confiscations. For example, there is a difference in the size of the object of confiscated goods between what is stipulated in the verdict and what is in the field. There is another case when the execution went wrong and how it was organized and followed up was certainly very confusing. Collateral confiscation that is in the hands of third parties can be the reason for the importance of examining more deeply the process of implementing collateral confiscation of the object of dispute in the hands of third parties (In the Perspective of Civil Law and Islamic Law).

Based on the results of the study it is understood that the form of problems with confiscation of collateral in the hands of third parties that is of concern to the author is the implementation of confiscation of collateral against the object of dispute in the hands of third parties in handling civil cases. onder derden or abbreviated derden beslag. In practice and writing abbreviated as confiscation of third parties. The aim is to give the plaintiff the right to file for confiscation of the defendant's property rights in the hands of a third party, to protect the interests of the creditor (plaintiff), so that the fulfillment of the payment demanded is guaranteed. Arrangements regarding third party confiscation are regulated in Article 197 Paragraph (8) HIR and Article 211 RBG.

Keywords: collateral confiscation, object of dispute, third party

## المخلص

نور محمد سفيحي. NIM 1608202099 "تنفيذ الأوراق المالية الجماعية بشأن موضوع النزاع في أيدي الأطراف الثالثة (من منظور القانون المدني والقانون الإسلامي)" ، 2023.

في حالات سداد الديون ، أحياناً أثناء تنفيذ المصادرة الجانبية ، يقر طرف ثالث بأن الشيء المتنازع عليه يخصه. بحيث يضمن تنفيذ المصادرة أنها ميراث لم يقسم إلى ميراث ، والغير هو الوارث الذي يستحق أيضا البضائع المصادرة. بحيث تتعطل المصلحة القانونية في البضائع بمصادرة الضمان. في التنفيذ حيث توجد البضائع ، لا يتم بالضرورة بسلاسة. يمكن أن يحدث أنه لم يتم العثور على البضائع التي وجهها المدعي. هذا بالطبع محير للغاية بالنسبة للأطراف المهتمة. بالإضافة إلى ذلك ، غالباً ما تكون القرارات غير واضحة ، مما يؤدي إلى تأخير تنفيذ المصادرة الجانبية. على سبيل المثال ، هناك اختلاف في حجم الشيء المحجوز بين ما نص عليه الحكم وما هو في الميدان. هناك حالة أخرى عندما أخطأ الإعدام وكيف تم تنظيمه ومتابعته كانت بالتأكيد مربكة للغاية. يمكن أن تكون المصادرة الجانبية التي تكون في أيدي أطراف ثالثة سبباً لأهمية إجراء فحص أعمق لعملية تنفيذ المصادرة الجانبية لموضوع النزاع في أيدي أطراف ثالثة (من منظور القانون المدني والشريعة الإسلامية).

بناءً على نتائج الدراسة ، يُفهم أن شكل المشاكل المتعلقة بمصادرة الضمانات في أيدي الغير والتي تهم المؤلف هو تنفيذ مصادرة الضمان مقابل موضوع النزاع في أيدي الغير. في معالجة القضايا المدنية. onder derden أو derden beslag المختصر. في الممارسة العملية والكتابة المختصرة على أنها مصادرة أطراف ثالثة. والهدف من ذلك هو منح المدعي الحق في رفع دعوى لمصادرة حقوق ملكية المدعي عليه في أيدي طرف ثالث ، لحماية مصالح الدائن (المدعي) ، بحيث يتم ضمان الوفاء بالدفع المطلوب. يتم تنظيم الترتيبات المتعلقة بمصادرة طرف ثالث في المادة 197 الفقرة (8) HIR والمادة RBG 211

الكلمات المفتاحية: مصادرة الضمانات ، موضوع النزاع ، الغير

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**  
**PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA**  
**DI TANGAN PIHAK KETIGA**  
**(Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)**

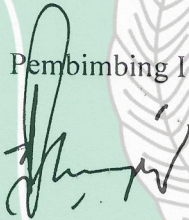
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah

Oleh:  
**Nur Muhamad Safi'i**

**NIM : 1608202099**

Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP.196912262009121001

pembimbing II



**Dr. Leliya, SH., MH**  
NIP.197312282007102003

Mengetahui,  
a.n Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



  
**Afif Muamar, MHI**

NIP.198512192015031007

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamualaikum Wr.Wb.*


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **Nur Muhamad Safi'i** NIM : 1608202099 dengan judul "PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

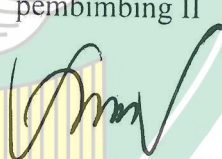
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Menyetujui:

pembimbing II

  
Dr. H. Didi Sukardi, MH  
NIP.196912262009121001

  
Dr. Leliya, SH., MH  
NIP.197312282007102003

Mengetahui,

an Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



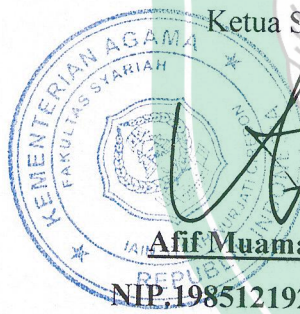
Anif Muamar, MHI

NIP.198512192015031007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)”, oleh Nur Muhamad Safi’i NIM : 1608202099, telah diajukan dalam siding Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Ketua Sidang,

Afif Muamar, MHI

NIP.198512192015031007

Penguji I

Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA

NIP.197704052005011003

Sidang Munaqasyah

Sekretaris Sidang,

Jefik Zulfikar Hafidz, MH

NIP.199207252019031012

Penguji II

H. Syaeful Bakhri, SE., M.Si

NIP.197311252014111002

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmannirahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Muhamad Safi'i  
NIM : 1608202099  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Juli 1998  
Alamat : Jalan Arya Soka, Blok Jagawana RT  
03/RW 01 Desa Danamulya Kecamatan  
plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa  
Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



**NUR MUHAMAD SAFI'I**

**NIM. 1608202099**



## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi Ayah dan Ibu, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, yang tidak pernah lelah memberi dukungan dan semangat. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuat termotivasi, selalu mendoakan, dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nur Muhamad Safi'i, seorang laki-laki yang lahir di Cirebon 27 Juli 1998. Anak pertama dan satu-satunya dari pasangan Bapak Tarija dan Ibu Sanima. Beralamat di Jalan Arya Soka, Blok Jagawana RT 03/RW 01 Desa Danamulya, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, 45155.

Riwayat pendidikan sebagai berikut:

1. TK Tunas Bakti
2. SDN 1 Kedungsana
3. MTsN 2 Cirebon
4. MAN 1 Cirebon

Mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi “PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)” dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH dan Ibu Dr. Leliya, SH., MH.



**MOTTO**

*“Tersenyumlah, karena Nabi selalu tersenyum dan  
tersenyum”*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, sebagai rasa syukur yang mendalam sehingga penelitian skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN SITA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DI TANGAN PIHAK KETIGA (Dalam Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam)” ini telah terselesaikan.

Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan juga pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dalam upaya mencapai sarjana strata-1 (S-1) dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, walaupun demikian semoga dapat memberi sumbangsi bagi pihak-pihak yang berkaitan dan para pembaca.

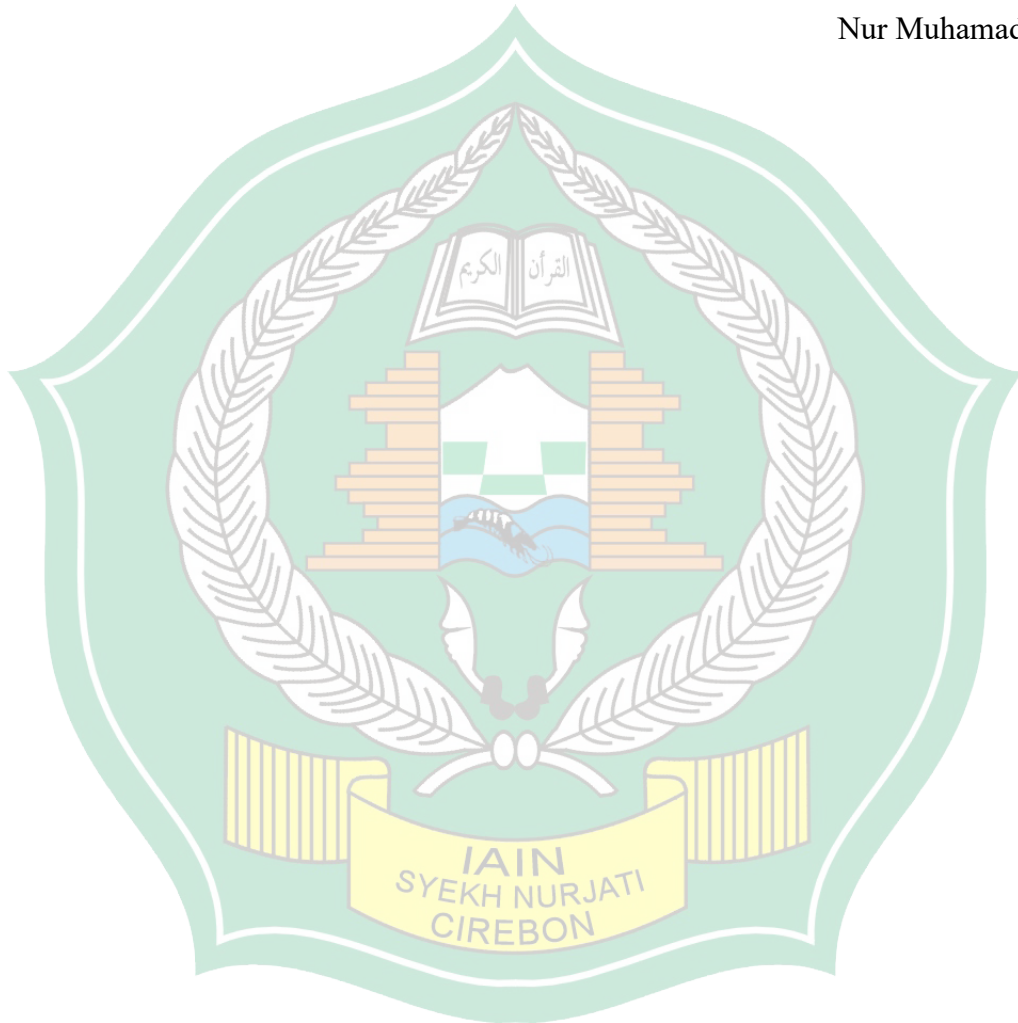
Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar M.H.I., Sekretaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., dan ibu Dr. Leliya, SH., MH., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 2023  
Penyusun

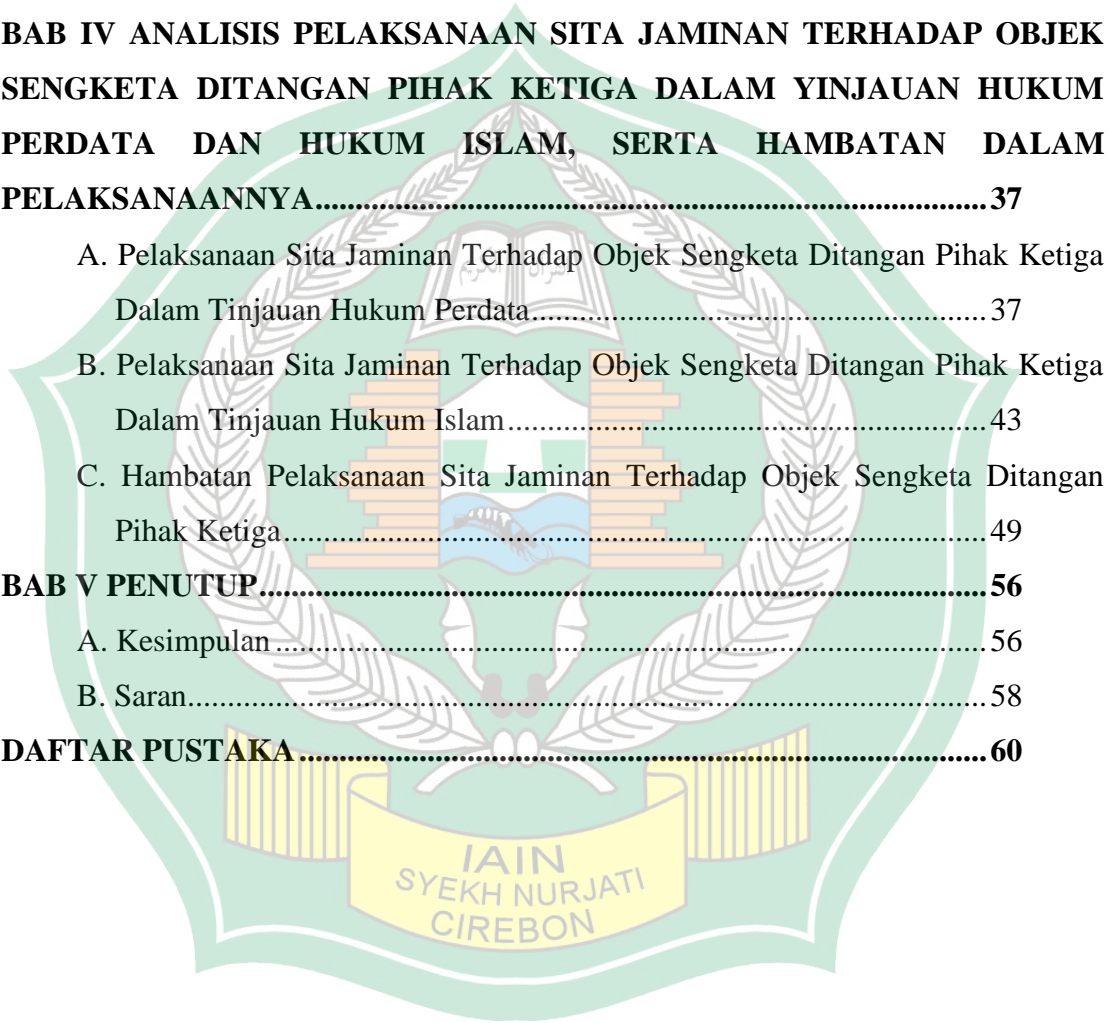
Nur Muhamad Safi'i



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Literature Riview .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	8
G. Metodologi Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SITA JAMINAN MENURUT HUKUM PERDATA DAN HUKUM ISLAM</b> .....	<b>13</b>
A. Pengertian Sita Jaminan .....	13
B. Macam-macam Sita Jaminan .....	16
C. Objek Sita Jaminan .....	23
D. Tujuan dan Fungsi Sita Jaminan .....	25
E. Prosedur Sita Jaminan .....	27

<b>BAB III OBJEK PENELITIAN TENTANG PIHAK KETIGA .....</b>	<b>29</b>
A. Pihak Ketiga.....	29
B. Pengaturan.....	33
C. Syarat Permintaan Sita Pihak Ketiga .....	34
D. Barang Objek Sita Pihak Ketiga .....	35
E. Larangan Derden Beslag Atas Barang Tertentu.....	35
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN SITTA JAMINAN TERHADAP OBJEK SENGKETA DITANGAN PIHAK KETIGA DALAM TINJAUAN HUKUM PERDATA DAN HUKUM ISLAM, SERTA HAMBATAN DALAM PELAKSANAANNYA.....</b>	<b>37</b>
A. Pelaksanaan Sita Jaminan Terhadap Objek Sengketa Ditangan Pihak Ketiga Dalam Tinjauan Hukum Perdata.....	37
B. Pelaksanaan Sita Jaminan Terhadap Objek Sengketa Ditangan Pihak Ketiga Dalam Tinjauan Hukum Islam.....	43
C. Hambatan Pelaksanaan Sita Jaminan Terhadap Objek Sengketa Ditangan Pihak Ketiga.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ a	ṡ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	<sup>h</sup> a	<sup>h</sup>	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ţ a	ţ	te(dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	dammah	u	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَـَ	fathah dan wau	au	a dan u


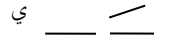
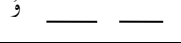
Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا 	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
ي 	fathah dan ya	i	i dan garis atas
ؤ 	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

##### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana  
 نُعِمَّ = nu'\_ima

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ʾ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	t	8.	ش	Sy
2.	ث	ṡ	9.	ص	ṣ
3.	د	d	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ẓ	11.	ط	t
5.	ر	r	12.	ظ	ẓ
6.	ز	z	13.	ل	L
7.	س	s	14.	ن	n

Contoh :

أَلْدَاهِرُ = ad-dahru      أَالشَّمْسُ = asy-syamsu  
 أَلْنَمْلُ = an-namlu      أَللَّيْلُ = al-lailu

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	b	9.	ق	Q
3.	ج	j	10.	ك	K

4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	kh	12.	و	W
6.	ع	'	13.	هـ	H
7.	غ	g	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*      أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*  
 أَلْعَنْبُ = *al-gaibu*      أَلْعَنْ = *al-'ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un*      أَمْرٌ = *umirtu*  
 إِنَّ = *inna*      أَكَلٌ = *akala*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*  
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

### I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

